

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu toko tradisional dan toko modern yang ada di Kasihan Bantul. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksploratif yaitu penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan kondisi perbedaan harga barang antara toko modern dan toko tradisional.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original. Data primer diperoleh dari observasi harga barang pada toko modern dan toko tradisional yang ada di Kasihan, Bantul.

C. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode cluster random sampling. Terlebih dahulu barang-barang dikelompokkan sesuai dengan jenis barangnya, lalu dari beberapa jenis hanya diambil empat macam kategori yang dianggap memiliki kualitas sama yang terdapat di ritel tradisional dan ritel modern.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung berupa harga yang berlaku pada saat dilakukan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan data Pustaka.

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap keadaan dilokasi penelitian, yaitu di toko modern dan toko tradisional di Kasihan, Bantul. Sehingga memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan cara membeli barang secara langsung di toko modern dan toko tradisional di Kasihan, Bantul. Jumlah sample ada 39 item yang dikelompokkan 4 kategori yang berupa harga sembako, obat-obatan, makanan, minuman.

2. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Uji Kualitas Instrumen

Uji kualitas data terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Dari kedua pengujian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui akurasi data yang telah dikumpulkan dari penggunaan instrumen.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Uji validitas dalam penelitian ini

menggunakan koefisien kolerasi Product Moment, Yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n (\Sigma XY) - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

ΣXY = Jumlah hasil kali skor X dan Y

ΣX = Jumlah skor X

ΣY = Jumlah skor Y

$(\Sigma X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X

$(\Sigma Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan seberapa jauh konsistensi alat ukur dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan seberapa besar hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang lebih dari satu kali. Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode koefisien *Alpha Cronchbach's*. koefisien ini merupakan koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggambarkan variasi dari item-item, baik untuk format benar atau salah atau bukan, seperti format pada skala 1 ikert sehingga koefisien ini

merupakan koefisien yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi *internal consistency*.

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{\sum Sx^2} \right)$$

Keterangan :

a = Koefisien reabilitas

k = Jumlah Instrumen pertanyaan atau pernyataan

$\sum Si^2$ = Jumlah vvarians dari setiap instrumen

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Uji Hipotesis dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon, dimana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang meliputi uji normalitas.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini hanya uji normalitas saja, dimana uji normalitas ini bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan dan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan ketentuan apabila nilai sig > 0,05 maka residual memiliki distribusi normal (Basuki dan Yuliadi, 2015).

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dengan uji analisis *non parametric wilcoxon signed rank test*. Alat analisis ini merupakan alternatif dari uji Paired Sample T-test prosedur yang digunakan untuk

membandingkan rata-rata dua variabel dalam suatu grup. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang berhubungan atau dua sampel berpasangan. Prosedur Wilcoxon Signed rank test digunakan untuk menguji bahwa tidak atau adanya perbedaan antara dua variabel.

Dengan uji ini data yang diperlukan tidak perlu berdistribusi normal. Untuk memudahkan perhitungan, maka seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan computer program SPSS 22 for windows sehingga tidak diperlukan melakukan perbandingan antara hasil penelitian dengan tabel statistic karena dari output computer dapat diketahui besarnya nilai P diakhir semua teknik statistik yang diuji, dengan uji signifikansi sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan antar variabel, yang berarti H_0 diterima.
- b. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan variabel, yang berarti H_a diterima.